

**FEKTIVITAS PROGRAM PENINGKATAN
KESEJAHTERAAN MASYARAKAT
(Studi Kemiskinan Di Kelurahan Tanjung Aman Kecamatan
Kotabumi Selatan Kabupaten Lampung Utara)**

SKRIPSI

**FIKRI OKTOBERI LEFI
NPM : 1831090284**

Program Studi: Sosiologi Agama



**FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1444 H / 2023 M**

**EFEKTIVITAS PROGRAM PENINGKATAN
KESEJAHTERAAN MASYARAKAT (Studi Kemiskinan di
Kelurahan Tanjung Aman Kecamatan Kotabumi Selatan
Kabupaten Lampung Utara)**

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi
Syarat-Syarat Guna Memperoleh Mendapatkan Gelar Sarjana S1
Dalam Ilmu Ushuluddin dan Studi Agama



Oleh:
FIKRI OKTOBERI LEFI
NPM. 1831090284
Program Studi: Sosiologi Agama

Pembimbing I : Dr. Hj. Siti Badi'ah, M. Ag
Pembimbing II : Willia Novi Aryani, M. A

**FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1444 H / 2023 M**

ABSTRAK

Kemiskinan merupakan permasalahan yang sering terjadi di Negara berkembang khususnya Indonesia. Kemiskinan juga merupakan salah satu fokus yang menjadi ketertarikan bagi Indonesia dan kemiskinan juga dapat di lihat dari segi kekurangan atas kebutuhan manusia untuk layak hidup, seperti makanan, air bersih, sanitasi, sandang, papan, Kesehatan serta pendidikan. Sebab terjadinya kemiskinan karena ketidakberdayaan masyarakat untuk tidak berhenti dalam membahas persoalan kemiskinan yang terjadi terus menerus di kalangan masyarakat. Peningkatan Kesejahteraan oleh karena itu pemberdayaan dan peningkatan Kesejahteraan masyarakat di daerah sangat penting dikemukakan dari berbagai strategi Program dalam peningkatan Kesejahteraan masyarakat. Kemiskinan harus ditangani secara serius agar masyarakat mandiri, Sehingga masyarakat tidak terlalu ketergantungan bisa dikurangi. Dalam meningkatkan Kesejahteraan masyarakat maka Pemerintah sebagai Fasilitator, Regulator, dan Katalisator. Dimana tugas Pemerintah sebagai pembuat Program memiliki peran dalam memfasilitasi masyarakatnya agar mampu mencapai sebuah tujuan dari Program tersebut yaitu meningkatkan Kesejahteraan masyarakat. Berdasarkan Permasalahan yang ditulis di atas penulis merumuskan beberapa rumusan masalah.

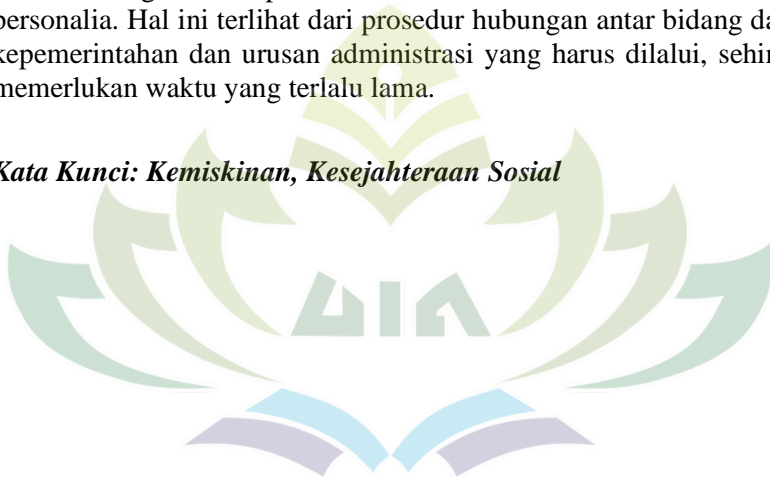
1. Bagaimana Proses Pemberian Bantuan Dari Pemerintah Daerah Lampung Utara Dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Di Kelurahan Tanjung Aman?
2. Bagaimana Efektivitas Pelaksanaan Program Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Di Kelurahan Tanjung Aman Kecamatan Kotabumi Selatan Kabupaten Lampung Utara?

Metode Penelitian dalam skripsi ini adalah metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Adapun sifat dari penelitian ini adalah Kualitatif Deskriptif yaitu penulis akan mendeskripsikan dan memberikan gambaran data temuan yang ada di lapangan. Metode pengumpulan data berupa observasi yang dimana peneliti mengamati secara langsung dilapangan. Wawancara yang dimana peneliti berkomunikasi langsung secara verbal dalam bentuk percakapan untuk memperoleh informasi dan dokumentasi yang bertujuan untuk memperoleh gambaran umum deskripsi lokasi penelitian. Dalam wawancara yang digunakan kepada informan menggunakan teknik *Snowball Sampling* dan dokumentasi yang didapatkan dari kegiatan yang dilakukan oleh Kelurahan Tanjung

Aman. Teori yang digunakan untuk menganalisis penelitian ini adalah Teori Kemiskinan Robert John Haylock Chambers dan Ade Cahyat yang didalamnya terdapat konsep *intergrated concept*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya faktor-faktor internal dan faktor-faktor eksternal yang berpengaruh terhadap aspek-aspek sosial, budaya, agama, pendidikan, kesehatan, politik, ekonomi, dan sebagainya. Di satu pihak faktor-faktor internal sebagai potensi-potensi, atau kekuatan-kekuatan, dan kesempatan-kesempatan untuk mengembangkan sumber daya manusia dan sumber daya alam. Dipihak lain faktor-faktor eksternal sebagai tantangan-tantangan dalam perwujudan kesejahteraan sosial masyarakat Kelurahan Tanjung Aman. Hasil penelitian terhadap kualitas pelayanan secara umum pada aspek-aspek kehidupan masyarakat masih rendah. Struktur organisasi pemerintahan masih terlalu besar dalam personalia. Hal ini terlihat dari prosedur hubungan antar bidang dalam pemerintahan dan urusan administrasi yang harus dilalui, sehingga memerlukan waktu yang terlalu lama.

Kata Kunci: Kemiskinan, Kesejahteraan Sosial



ABSTRACT

Poverty is a problem that often occurs in developing countries, especially Indonesia. Poverty is also one of the focuses of interest for Indonesia and poverty can also be seen in terms of the lack of human needs for a decent life, such as food, clean water, sanitation, clothing, shelter, health and education. The cause of poverty is due to the powerlessness of the community not to stop discussing the problem of poverty that occurs continuously among the community. Increasing Welfare Therefore, empowering and increasing the Welfare of the people in the regions is very important to put forward from various Program strategies in increasing the Welfare of the community. Poverty must be taken seriously so that the community is self-sufficient, so that people who are not too dependent can be reduced. In improving people's welfare, the Government acts as a Facilitator, Regulator and Catalyst. Where the Government's task as a program maker has a role in facilitating the community so that they are able to achieve a goal of the program, namely increasing people's welfare. Based on the problems written above the authors formulate several problem formulations. First, what is the effectiveness of the Community Welfare Improvement Program in Tanjung Aman Village, Kotabumi Selatan District, North Lampung Regency? And secondly, what is the effectiveness of the process of providing assistance from the North Lampung Regional Government in Improving Community Welfare in Tanjung Aman Village?

The research method in this thesis is a type of qualitative research with a type of field research (field research). The nature of this research is qualitative-descriptive, namely the author will describe and provide an overview of the data found in the field. The data collection method is in the form of observation in which the researcher observes directly in the field. Interviews where researchers communicate directly verbally in the form of conversations to obtain information and documentation that aims to obtain an overview of the description of the research location. In the interviews used with informants using the Snowball Sampling technique, and documentation obtained from the activities carried out by the Tanjung Aman Village. The theory used to analyze in this study is the Poverty Theory of Robert John Haylock Chambers and Ade Cahyat in which there is an integrated concept.

The results of this study indicate that there are internal factors and external factors that influence social, cultural, religious, educational, health, political, economic, and so on aspects. On the one hand internal factors as potentials, or strengths, and opportunities to develop human and natural resources. On the other hand external factors as challenges in the realization of social welfare for the people of Tanjung Aman Village. The results of research on the quality of service in general on aspects of people's lives are still low. The organizational structure of government is still too large in terms of personnel. This can be seen from the procedures for relations between fields in governance and administrative affairs that must be passed, so that it takes too long.

Keywords: Poorness, social welfare



SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Fikri Oktoberi Lefi
NPM : 1831090284
Program Studi : Sosiologi Agama
Fakultas : Ushuluddin dan Studi Agama

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi ini yang berjudul **“EFEKTIVITAS PROGRAM PENINGKATAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT (STUDI KEMISKINAN DI KELURAHAN TANJUNG AMAN KECAMATAN KOTABUMI SELATAN KABUPATEN LAMPUNG UTARA)”** adalah benar-benar karya sendiri, bukan jiplak karya orang lain, kecuali beberapa bagian yang disebutkan rujukan sumber didalamnya. Apabila skripsi saya ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka seluruhnya menjadi tanggung jawab dan saya siap menerima segala sanksi yang diakibatkannya

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, Januari 2023

Penulis



Fikri Oktoberi Lefi
NPM. 1831090284



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA**

Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 Telp(0721)703260

PERSETUJUAN

**Judul Skripsi: EFEKTIVITAS PROGRAM PENINGKATAN
KESEJAHTERAAN MASYARAKAT (Studi
Kemiskinan Di Kelurahan Tanjung Aman
Kecamatan Kotabumi Selatan Kabupaten
Lampung Utara)**

**Nama : Fikri Oktoberi Lefi
NPM : 1831090284
Prodi : Sosiologi Agama
Fakultas : Ushuluddin dan Studi Agama**

MENYETUJUI

**Untuk Dimunaqosyahkan Dalam Sidang Munaqosyah Fakultas
Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung**

Pembimbing I

**Dr. Hj. Siti Badi'ah, M.Ag.
NIP. 197712252003122001**

Pembimbing II

**Willia Novi Arvani, S.Ud., M.A.
NIP. 2019040119861110002**

Mengetahui

Ketua Program Studi Sosiologi Agama

**Ellya Rosana, S.Sos., M.H.
NIP. 197412231999032002**



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA**

Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 Telp.(0721)703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "Efektivitas Program Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kemiskinan Di Kelurahan Tanjung Aman Kecamatan Kotabumi Selatan Kabupaten Lampung Utara)" ditulis oleh **Fikri Oktoberi Lefi, NPM 1831090284, Program Studi Sosiologi Agama** telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan pada hari/tanggal: **Senin, 27 Februari 2023.**

TIM MUNAQOSAH

Ketua : Ellya Rosana, S.Sos.,M.H

Sekretaris : Luthfi Salim, M.Sosio

Penguji Utama : Dr. Fatonah, M.Sos.I

Penguji Pendamping II : Dr. Hj. Siti Badi'ah, M.Ag

Penguji Pendamping III: Willia Novi Aryani, S.Ud.,M.A.

Mengetahui

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama

Dr. Ahmad Isnaeni, M.A

NIP.197403302000031001



MOTTO

لَهُ مُعَقِّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنفُسِهِمْ ۗ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ ۗ وَمَا لَهُمْ مِّنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ

”Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia”

(Q.S. Ar-Ra'd:11)



PERSEMBAHAN

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Segala puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga karya begitu sederhana yang pembuatannya membutuhkan kerja keras dan semangat yang tinggi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca. Dan tak lupa juga sholawat serta salam selalu tercurah kepada baginda nabi Muhammad SAW beserta kerabat, sahabat, dan umatnya hingga akhir zaman. Peneliti menyadari dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, dorongan, motivasi, serta dukungan dari berbagai pihak. Maka dari itu dengan diiringi ucapan terimakasih dan alhamdulillah sebagai rasa syukur kepada Allah SWT atas segala nikmat yang telah diberikan, karya ini kupersembahkan kepada:

1. Kedua orang tua yang tercinta papah Rian Faluti dan mamah Leli Baniwati selalu sabar memberikan segala yang dibutuhkan peneliti sampai selesai. Terima kasih untuk perjuangan, pengorbanan kalian agar putra mu ini dapat meraih cita-citanya. Terima kasih atas segala doa yang selalu kalian panjatkan selama ini kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan karya skripsi ini.
2. Adik-adikku tersayang Ramadan Fajri an Ayla Azzura Junianti Lefi terima kasih atas segala semangat yang kalian berikan untuk abangmu Ini. Kalian adalah motivasi besar dan semangat agar abangmu ini dapat menjadi orang yang lebih baik dan juga sebagai contoh baik bagi kalian berdua.
3. Keluarga besar warsio dan muslim mak dang, oom, paman, bungsu, bibi dan sepupu-sepupuku yang tidak dapat kusebut satu-persatu. Terima kasih atas nasehat, masukkan, bantuan dan doa yang kalian beri kepada ku selama ini.

Akhir kata, peneliti juga mengucapkan terimakasih kepada seluruh pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu, atas bantuan dan dukungan kepada peneliti selama studi hingga

penyelesaian skripsi ini. Semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat ganda atas kebaikan dan keikhlasannya yang telah diberikan. Aamiin.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabatokatuh



RIWAYAT HIDUP

Penulis Bernama Fikri Oktoberi Lefi, lahir pada 23 Oktober 2000 di Kelurahan Tanjung Aman Kecamatan Kotabumi Selatan Kabupaten Lampung Utara. Putra dari bapak Rian Faluti dan Ibu Leli Baniwati. Anak pertama dari tiga bersaudara. Memulai jenjang pendidikan pada tahun 2005 di TK pembina Kotabumi, SDN 1 Tanjung Aman pada tahun 2006 - 2012. SMPN 13 Kota Serang pada tahun 2012 - 2015. Menempuh pendidikan di SMAN 2 Kota Serang 2015 - 2018, kemudian melanjutkan Pendidikan tingkat tinggi dan menjadi mahasiswa UIN Raden Intan Lampung, Prodi Sosiologi Agama, Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama pada tahun 2018 – 2023. Semoga Allah Swt memberikan kesempatan dan umur yang panjang agar Riwayat hidup penulis tidak berhenti disini.

Bandar Lampung, Januari 2023
Penulis,

Fikri Oktoberi Lefi
NPM. 1831090284

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya berupa ilmu pengetahuan, kesehatan dan petunjuk sehingga skripsi dengan judul **“EFEKTIVITAS PROGRAM PENINGKATAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT (Studi Kemiskinan Di Kelurahan Tanjung Aman Kecamatan Kotabumi Selatan Kabupaten Lampung Utara)”** dapat diselesaikan dengan tepat waktu.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini tidak dapat diselesaikan tanpa adanya bimbingan, bantuan, motivasi, semangat dan fasilitas yang diberikan. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada semua pihak yang telah membantu baik moril maupun materil hingga terselesaikan skripsi ini.

Rasa Hormat dan terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Wan Jamaluddin, M.Ag., Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk membina ilmu pengetahuan di kampus tercinta ini.
2. Bapak Dr. Ahmad Isnaeni, M.A. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
3. Ibu Ellya Rosana, S.Sos, M.H. selaku ketua Program Studi Sosiologi Agama dan Bapak Faisal Adnan Reza, M. Psi., Psikolog selaku sekertaris program Studi Sosiologi Agama.
4. Ibu Dr. Hj. Siti Badi'ah, M. Ag selaku pembimbing 1 dan Ibu Willia Novi Aryani, M.A selaku pembimbing 2 dalam pengerjaan skripsi ini yang telah banyak berjasa dan membimbing dengan penuh kesabaran dan telah banyak memberikan saran motivasi kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

5. Bapak Drs. A. Zaeny, M.Kom.I selaku pembimbing akademik yang telah memberikan bimbingan dan arahan terkait perkuliahan dari semester awal sampai semester akhir.
6. Seluruh dosen dan civitas akademik Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang telah memberikan ilmu pengetahuannya selama peneliti menuntut ilmu di Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama khususnya prodi Sosiologi Agama
7. Kepala UPT Perpustakaan pusat Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dan kepala perpustakaan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama yang memperkenankan peneliti untuk meminjamkan literatur penelitian skripsi ini.
8. Kelurahan Tanjung Aman yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian, membantu dan mendukung peneliti dalam proses penelitian dengan sangat baik.
9. Untuk terkasihku Alvina Damayanti yang telah menemani penulis terima kasih atas dukungan, support,kebaikan, dan perhatian yang telah diberi kepadaku sampai akhir penulisan skripsi ini.
10. Sahabatku Andika Fernando Putra, Sultan Alif Aprila, Rahmad Julianto, dan Bagas Kusuma Atmaja, M. Bajragi Selaksa Dewa dan Teman-tamanku yang tidak bisa kusebut satu persatu terima kasih telah memberi semangat dan juga motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
11. Rekan-rekan Sosiologi Agama Angkatan 18, terutama teman-teman kelas D yang selalu memberi motivasi hingga kita semua dapat berjuang menuntut ilmu.
12. Almamater Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang kubanggakan, tempat menuntut ilmu yang bermanfaat dunia akhirat semoga selalu dapat mencetak generasi-generasi terbaik buat negeri ini.
13. *Last but not lease, I wanna thank me for believing in me, I wanna thank me for doing all this hard work, I wanna thank me for having no days off, I wanna thank me for never quitting, for just being me at all times.*

Semoga Allah SWT melimpahkan rahmat dan karunia-Nya serta membalas kebaikan semua pihak yang telah membantu peneliti dalam penyusunan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi peneliti maupun bagi pembacanya. Aamiin ya robbal'alamin.

Bandar Lampung, Januari 2023

Fikri Oktoberi Lefi
NPM. 1831090284



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN	vi
HALAMAN PERSETUJUAN	vii
HALAMAN PENGESAHAN	viii
MOTTO	ix
PERSEMBAHAN	x
RIWAYAT HIDUP	xii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xvi

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	4
C. Fokus Dan Subfokus Penelitian	9
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian	11
F. Manfaat Penelitian	11
G. Kajian Terdahulu Yang Relevan	11
H. Metode Penelitian	15
I. Sistematika Pembahasan	23

BAB II LANDASAN TEORI

A. Efektivitas	25
1. Definisi Efektivitas	25
2. Ukuran Efektivitas	27
3. Pendektan Efektivitas	29
B. Program	31
1. Definisi Program	31
2. Konsep Program	31
3. Macam-macam Program Sosial dan Pengaruh Program	32
C. Kesejahteraan Masyarakat	33
1. Definisi Kesejahteraan Masyarakat	33
2. Ruang Lingkup Kesejahteraan	37
3. Pengaruh Kesejahteraan	41
D. Kemiskinan	43

1. Definisi Kemiskinan	43
2. Jenis dan Maccam-Maccam Kemiskinan	45
3. Penyebab Kemiskianan	50
4. Ukuran Kemiskinan	52
5. Dampak Kemiskinan.....	52
6. Pengaruh Kemiskinan	56
7. Solusi/Kebijakan Menanggulangi Kemiskinan	58
8. Pandangan Islam Tentang Kemiskinan	60
E. Teori Kemiskinan	63

BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian	65
1. Sejarah Kelurahan Tanjung Aman	65
2. Keadaan Geografi dan Demografi Kelurahan Tanjung Aman	66
B. Kondisi Masyarakat di Kelurahan Tanjung Aman.....	74
C. Data Penelitian	84
1. Efektivitas Program Peningkatan Kesejahteraan di Kelurahan Tanjung Aman	84
2. Kesejahteraan Masyarakat di Kelurahan tanjung Aman.....	89
3. Kemiskinan Masyarakat di Kelurahan Tanjung Aman.....	90

BAB IV ANALISIS DATA PENELITIAN

A. Proses Pemberian Bantuan Dari Pemerintah Daerah Lampung Utara Dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Di Kelurahan Tanjung Aman	95
B. Efektivitas Pelaksanaan Program Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Di Kelurahan Tanjung Aman Kecamatan Kotabumi Selatan Kabupaten Lampung Utara.....	106

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	115
B. Rekomendasi	115

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Surat Izin Penelitian (Kesbangpol)
2. Surat Izin Penelitian (UIN)
3. Sk Pembimbing
4. Transkrip Hasil Wawancara
5. Pedoman Wawancara
6. Dokumentasi Pendukung (Foto)



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Penegasan judul merupakan gambaran utama permasalahan pada suatu penelitian karya ilmiah. Sebelum penulis menguraikan pembahasan lebih lanjut mengenai skripsi ini terlebih dahulu akan dijelaskan berbagai istilah yang terdapat dalam penelitian. Hal ini dilakukan untuk menghindari adanya ketidakjelasan dan kesalahpahaman dalam memahami maksud dan tujuan dari judul penelitian. Penelitian yang akan penulis lakukan ini adalah berjudul: “**Efektivitas Program Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kemiskinan Di Kelurahan Tanjung Aman Kecamatan Kotabumi Selatan Kabupaten Lampung Utara)** “. Untuk menghindari kesalahpahaman dalam memahami judul proposal skripsi maka penulis akan menjelaskan terlebih dahulu kata kunci yang terdapat dijelaskan kalimat yang terdapat didalamnya.

Kata efektif berasal dari bahasa Inggris yaitu *effective* yang berarti berhasil atau sesuatu yang dilakukan berhasil dengan baik. Kamus ilmiah populer mendefinisikan efektivitas sebagai ketepatan penggunaan, hasil guna atau menunjang tujuan. Efektivitas merupakan unsur pokok untuk mencapai tujuan atau sasaran yang telah ditentukan di dalam setiap organisasi, kegiatan ataupun program. Disebut efektif apabila tercapai tujuan ataupun sasaran seperti yang telah ditentukan.¹ Efektivitas merupakan pencapaian tujuan organisasi melalui pemanfaatan sumber daya yang dimiliki secara efisien, ditinjau dari sisi masukan (input), proses, maupun keluaran (output). Dalam hal ini yang dimaksud sumber daya meliputi ketersediaan personal, sarana dan prasarana serta metode dan model yang digunakan.² Efektivitas yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Efektivitas dalam menjalankan program seperti berpartisipasi, bertugas, turut andil, dan

¹ Iga Rosalina, “Efektivitas Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perkotaan Pada Kelompok Pinjaman Bergulir Di Desa Mantren Kec Karangrejo Kabupaten Madetaan”. Jurnal Efektivitas Pemberdayaan Masyarakat, Vol. 01 No 01 (Februari 2012), 3

² *Ibid*, 4

berkontribusi yang telah dibuat dengan tujuan untuk peningkatan masyarakat di Kelurahan Tanjung Aman Kecamatan Kotabumi selatan Kabupaten Lampung Utara.

Program merupakan pernyataan yang berisi kesimpulan dari beberapa harapan atau tujuan yang saling bergantung dan saling terkait, untuk mencapai suatu sasaran yang sama. Biasanya suatu program mencakup seluruh kegiatan yang berada di bawah unit administrasi yang sama, atau sasaran-sasaran yang saling bergantung dan saling melengkapi, yang semuanya harus dilaksanakan secara bersamaan atau berurutan.³ Program sering dikaitkan dengan perencanaan, persiapan, dan desain atau rancangan. Jadi desain dalam perspektif pembelajaran adalah rencana pembelajaran. Rencana pembelajaran disebut juga dengan program pembelajaran.⁴ Menurut Harjanto mengemukakan bahwa desain ialah berkaitan dengan penentuan apa yang akan dilakukan.⁵ Dari berbagai pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa Program merupakan suatu perencanaan/rancangan untuk mencapai suatu tujuan yang ingin dicapai. Program yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Program Peningkatan Kesejahteraan dalam mensejahterakan Masyarakat Kelurahan Tanjung Aman.

Definisi Kesejahteraan sosial dalam konsep dunia modern adalah sebuah kondisi dimana seorang dapat memenuhi kebutuhan pokok, baik itu kebutuhan akan makanan, pakaian, tempat tinggal, air minum yang bersih serta kesempatan untuk melanjutkan pendidikan dan memiliki pekerjaan yang memadai yang dapat menunjang kualitas hidupnya sehingga memiliki status sosial yang mengantarkan pada status sosial yang sama terhadap sesama warga lainnya.⁶ Adapun pengertian kesejahteraan menurut UU tentang kesejahteraan yakni suatu tata kehidupan dan penghidupan sosial materiil maupun spiritual yang diliputi oleh rasa keselamatan, kesusilaan dan ketentraman lahir

³ Muhaimin, Suti'ah, dan Sugeng Listyo Prabowo, 2009, Manajemen Pendidikan, Jakarta: Kencana, 349

⁴ Mudasir, 2012, Desain Pembelajaran, Indragiri Hulu : STAI Nurul Falah, 1

⁵ Mardia hayati, 2012, Desain Pembelajaran Berbasis Karakter, Pekanbaru: Al-Mujtahadah Press, 11

⁶ Ikhwan Abidin Basri, Islam dan Pembngunan Ekonomi, (Jakarta : Gema Insani Press, 2005), 24

batin, yang memungkinkan bagi setiap warga Negara untuk mengadakan usaha pemenuhan kebutuhan-kebutuhan jasmaniah, rohaniyah dan sosial yang sebaik-baiknya bagi diri, keluarga serta masyarakat dengan menjunjung tinggi hak-hak asasi serta kewajiban manusia sesuai dengan Pancasila.⁷ Kesejahteraan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Kesejahteraan yang dirasakan atau dialami oleh Masyarakat Kelurahan Tanjung Aman Kecamatan Kotabumi Selatan Kabupaten Lampung Utara yang masih terbelang kesejahteraannya kurang terpenuhi.

Menurut J.L. Gillin dan J.P Gillin masyarakat adalah kelompok manusia terbesar yang mempunyai kebiasaan, tradisi, sikap, dan perasaan persatuan yang sama. Lalu pendapat dari Maclver yang mengatakan bahwa masyarakat adalah satu sistem cara kerja dan prosedur, dari otoritas dan saling membantu yang meliputi kelompok-kelompok dan pembagian-pembagian sosial lainnya, sistem pengawasan tingkah laku manusia dan kebebasan, sistem yang kompleks dan selalu berubah, atau jaringan relasi sosial.⁸ Masyarakat yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Masyarakat Di Kelurahan Tanjung Aman yang merupakan sekumpulan individu-individu yang hidup bersama, bekerja sama untuk memperoleh kepentingan bersama yang telah memiliki tatanan kehidupan, norma-norma, dan adat istiadat yang ditaati dalam lingkungannya.

Kemiskinan dalam kamus besar bahasa Indonesia mempunyai persamaan arti dengan kata kefakiran. Dua kata ini biasanya disebutkan secara bersamaan yakni fakir miskin yang berarti orang yang sangat kekurangan.⁹ Menurut kamus lisanu Al-Arabi, Pengertian kata kemiskinan dibedakan dengan kata faqir. Di jelaskan bahwa kondisi miskin masih lebih baik bila dibandingkan dengan kondisi faqir. Faqir berarti tidak memiliki apapun sedangkan miskin masih memiliki sebagian harta.¹⁰ Dalam bahasa arab, kata miskin berasal

⁷ Ibid, h. 25

⁸ Beni Ahmad Saebani, Pengantar Antropologi, 2012, Bandung : CV Pustaka Setia, 137

⁹ Lukam Ali Dkk, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi Kedua, Cetakan Ketujuh, 1996, Jakarta : Balai Pustaka, 660

¹⁰ Muhammad bin mukarram bin Ali, Lisan Al-Arabi, Vol. 5, 1994, Beirut : Dar Sadir, 60

dari kata “*Sakana*” yang terdiri atas tiga huruf *sin*, *kaf*, dan *nun* yang bermakna dasar diam atau tenang, sebagai lawan dari berguncang dan bergerak.¹¹ Kemiskinan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah para warga atau masyarakat yang berada di daerah sekitaran Kelurahan Tanjung Aman yang kebanyakan merupakan warga yang terbilang kurang mampu sehingga tingkat Kesejahteraan masyarakatnya belum terpenuhi. Meskipun Al-Qur’an tidak menjelaskan rinci mengenai tolak ukur bagaimana untuk menentukan apakah seseorang tergolong miskin atau tidak, namun secara garis besar islam memberikan gelar miskin kepada seseorang yang tidak atau kurang memiliki potensi untuk memenuhi kebutuhan primer dalam kehidupannya.¹²

Berdasarkan penjelasan beberapa istilah tersebut, maka yang dimaksud dengan judul skripsi ini “Efektivitas Program Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat di Kelurahan Tanjung Aman Kecamatan Kotabumi Selatan Kabupaten Lampung Utara” adalah sebuah penelitian yang dilakukan untuk melihat bagaimana efektivitas program pemerintah yang meliputi bagaimana pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, pemberian bantuan kepada masyarakat, pelaksanaan program yang telah dibuat, tingkat kesejahteraan, tingkat kemiskinan kemiskinan, dan kondisi masyarakat yang ada di Kelurahan Tanjung Aman Kecamatan Kotabumi Selatan Kabupaten Lampung Utara.

B. Latar Belakang Masalah

Kemiskinan merupakan permasalahan yang sering terjadi di Negara berkembang khususnya Indonesia. Kemiskinan juga merupakan salah satu fokus yang menjadi ketertarikan bagi Indonesia dan kemiskinan juga dapat di lihat dari segi kekurangan atas kebutuhan manusia untuk layak hidup, seperti makanan, air bersih, sanitasi, sandang, papan, Kesehatan serta pendidikan.

Sebab terjadinya kemiskinan karena ketidakberdayaan masyarakat untuk tidak berhenti dalam membahas persoalan

¹¹ Departemen Agama RI, al- Qur’an dan Pemberdayaan Kaum Duafa, Jakarta : Aku Bisa, 48

¹² Muhtadi Ridwan, Ekonomi Islam, 2

kemiskinan yang terjadi terus menerus di kalangan masyarakat. Peningkatan Kesejahteraan oleh karena itu pemberdayaan dan peningkatan Kesejahteraan masyarakat di daerah sangat penting dikemukakan dari berbagai strategi Program dalam peningkatan Kesejahteraan masyarakat. Kemiskinan harus ditangani secara serius agar masyarakat mandiri, Sehingga masyarakat tidak terlalu ketergantungan bisa dikurangi. Tingkat kemiskinan di Indonesia juga menjadi faktor utama penyebab terhambatnya pembangunan. Disamping kemiskinan masyarakat Indonesia juga banyak sekali yang tidak memiliki pekerjaan (pengangguran), hal ini mejadi penghambat proses mandiri masyarakat. Pada dasarnya upaya dalam menanggulangi tingkat kemiskinan sudah dilakukan dari sejak lama agar masyarakat dapat hidup sejahtera tetapi lambat laun hanya sedikit efek yang dapat dihasilkan dari usaha tersebut. Jelasnya masih banyak masyarakat Indonesia yang belum hidup sejahtera dan merasakan hasil dari Program peningkatan Kesejahteraan ini.

Dalam meningkatkan Kesejahteraan masyarakat maka Pemerintah sebagai Fasilitator, Regulator, dan Katasilator. Dimana tugas Pemerintah sebagai pembuat Program memiliki peran dalam memfasilitasi masyarakatnya agar mampu mencapai sebuah tujuan dari Program tersebut yaitu meningkatkan Kesejahteraan masyarakat.¹³

Istilah Kesejahteraan tidak merujuk pada suatu kondisi yang baku dan tetap. Istilah ini dapat berubah-ubah karena ukuran sejahtera atau tidak sejahtera kadang-kadang berbeda antara satu ahli dengan ahli lainnya. Pada umumnya, orang yang kaya dan segala kebutuhannya tercukupi itulah yang disebut orang yang sejahtera.¹⁴ Dalam konteks Indonesia sendiri, Kesejahteraan sosial dapat dimaknai terpenuhinya kebutuhan seseorang, kelompok, atau masyarakat dalam hal material, spiritual maupun sosial. Seperti tertuang di undang -undang dasar 1945 terkait Kesejahteraan sosial pada 18 Desember Tahun 2008. Dalam pasal 1 ayat 1 disebutkan bahwa, “Kesejahteraan sosial adalah

¹³ Aziza Nur Aukiya Dan Lukman Arif “Peran Dinas Koperasi Usaha Mikro Perindustrian Dan Perdagangan Dalam Penanganan Dampak Pandemi Covid-19 Pada Usaha Mikro Di Kabupaten Gresik”, Jurnal Ilmiah Untuk Mewujudkan Masyarakat Madani, Vol. 8 No. 1, 8

¹⁴ Miftchul Huda, Pekerjaan Sosial & Kesejahteraan Sosial, 2009, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 71

kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga Negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya.”¹⁵ Dalam hal ini suatu Pemerintahan memiliki Program-Program kerja yang wajib direalisasikan, dimana Program tersebut adalah kumpulan suatu kegiatan dan aktivitas yang nyata, dan sistematis untuk menghasilkan suatu sistem yang dapat menyeluruh dan terencana yang terlaksana oleh satu atau beberapa instansi yang dapat berefek pada masyarakat dalam meningkatkan Kesejahteraan dan tentu saja ini membutuhkan kerjasama dengan rakyat, guna mencapai target dan tujuan yang ditetapkan dengan harapan akan mendatangkan hasil yang sempurna.¹⁶ Kesejahteraan masyarakat Kelurahan Tanjung Aman berada pada tingkat yang rendah dimana masih banyak warga yang belum merasakan hidup yang layak sehingga Kelurahan Tanjung Aman bisa di kategorikan sebagai daerah yang tertinggal yang dimana pembangunan fasilitas dan juga lapangan pekerjaan yang rendah. Karena mayoritas masyarakat di Kelurahan Tanjung Aman adalah Petani dan buruh sehingga perputaran ekonominya sangat rendah factor inilah yang mempengaruhi tingkat Kesejahteraan Masyarakat Kelurahan Tanjung Aman. Dari fenomena diatas Pemerintah membuat sebuah Program yang bertujuan untuk meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Kelurahan Tanjung Aman sehingga Masyarakat Tanjung Aman dapat merasakan hidup Sejahtera. Ada beberapa Program yang dilaksanakan Pemerintah di Kelurahan Tanjung Aman merupakan Program Sosial yang bertujuan untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Tanjung Aman yang di antranya adalah 1. Program Inpres Desa Tertinggal (IDT) yang bertujuan pemberian bantuan berupa dana untuk pembangunan infra struktur yang belum tersedia pada lokasi di sekitar Kelurahan Tanjung Aman. Dana tersebut diberikan untuk pinjaman modal usaha pertanian, perdagangan: usaha toko dan warung. Ada juga bantuan dana untuk pengadaan usaha bagi kelompok-kelompok perempuan dan kelompok tani, 2. Progra, Pengembangan Kawasan Terpadu (PKT) yang bertujuan mendorong efektifitas dan peningkatan kemampuan pengetahuan masyarakat.

¹⁵ Ibid, h 73

¹⁶ Raharjo Adisasmita, “Manajemen Pemerintah Daerah”, 2011, Yogyakarta : Geraha Ilmu, 10

Dengan pengadaan pelatihan tenaga-tenaga pertanian kepada kelompok tani pada tanaman jagung, kacang tanah, dan lain-lain, ketrampilan kerajinan sulaman krawang, dan kerajinan rotan, 3. Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) yang hamper mirip dengan Program (IDT) dengan bertujuan kepada bantuan modal untuk modal usaha, infra struktur untuk sanitasi kesehatan, dana pendidikan, asuransi kesehatan, dan sebagainya. Demikian bantuan pemerintah tidak bertujuan untuk kemandirian dan keswadayaan masyarakat, agar masyarakat berinvestasi dan tidak melulu tergantung kepada pemerintah. Yang dimana dalam pengamatan penulis dari program-program tersebut terdapat kendala-kendala yang ditimbulkan sehingga mempengaruhi Efektivitas dari program tersebut dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Kelurahan Tanjung Aman.

Dalam pelaksanaan Program peningkatan Kesejahteraan masyarakat ini dapat diukur seberapa berefeknya Program ini bagi masyarakat khususnya Di Kelurahan Tanjung Aman yang dimana mayoritas masyarakatnya banyak kurang berstatus tidak sejahtera. LK (Lingkungan) 4 yang ada di Kelurahan Tanjung Aman dengan data masyarakat yang tingkat kesejateraan nya kurang ada 537 jiwa sehingga disini dapat diukur seberapa efektivitasnya Program peningkatan Kesejahteraan bagi masyarakat. Dengan adanya Program, masyarakat Kelurahan Tanjung Aman bisa dapat sejahtera dan kebutuhan hidupnya dapat ter penuhi seperti sandang, pangan, Pendidikan, dan Kesehatan.

Fenomena yang terjadi masyarakat pada umumnya belum mengenal dengan baik mengenai Program bantuan sosial dan pentingnya Kesejahteraan masyarakat dan pemahaman yang jelas mengenai apa itu Kesejahteraan masyarakat. Masyarakat di kelurahan tanjung aman cenderung mengartikan Kesejahteraan sebagai sebuah kegiatan pemberian sejumlah uang dan bantuan barang pada sejumlah kelompok masyarakat miskin yang dimana itu merupakan sebuah pemahaman yang salah yang dimana menurut Muahmmad ridwan dan Ridwan Mas'ud Seseorang yang tidak terpenuhi kebutuhannya mereka digolongkan dalam kelompok miskin.¹⁷ Padahal konsep peningkatan

¹⁷ Muhammad Rdwan dan Ridwan Mas'ud, Zakat dan Kemiskinan: Instrumen Pemberdayaan Ekonomi Umat, 2005, Yogyakarta : UII Press, 71

Kesejahteraan masyarakat adalah sebagai suatu kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui pemberian modal usaha, penyediaan kredit mikro, pelatihan keterampilan usaha ekonomi produktif dan lain-lain. Juga dalam fenomena ini menimbulkan masalah baru yang mana masyarakatnya menjadi malas dalam mencari kerja dikarenakan terlalu mengandalkan pemberian bantuan sosial pemerintah sehingga masyarakat yang menganggur tetap menjadi pengangguran karena kurang memanfaatkan kesempatan yang diberikan. Dalam fenomena ini masyarakat yang terbilang hidupnya sudah mencukupi masih ingin ikut berpartisipasi dalam program bantuan sosial, sehingga masyarakat miskin tidak jarang tidak kebagian sembako, dan sejumlah uang. Fenomena ini menjadi permasalahan bagi pemerintah daerah bagaimana caranya agar program bantuan sosial ini bisa tepat sasaran ke masyarakat yang Kesejahteraannya kurang.

Dari fenomena diatas dapat dilihat permasalahannya bahwa kurangnya pemahaman masyarakat terhadap pengertian Kesejahteraan masyarakat sangat rendah sehingga masyarakat yang Kesejahteraannya belum terpenuhi seharusnya dapat terpenuhi oleh adanya Program bantuan sosial untuk meningkatkan Kesejahteraan tapi nyatanya hal seperti itu masih terbilang jauh dari kata berhasil. Juga fenomena di mana masyarakat yang kurang Kesejahteraannya lalu menerima Program bantuan sosial menjadi malas-malasan dalam mencari kerja dan selalu mengandalkan Program bantuan sosial dari pemerintah. Kesejahteraan masyarakat pada dasarnya merupakan keadaan sosial yang memungkinkan bagi setiap warga untuk dapat memenuhi kebutuhan hidup yang bersifat jasmani, rohani dan sosial sesuai hakekat dan martabat manusia untuk dapat mengatasi berbagai masalah sosial yang dihadapi diri, keluarga dan masyarakatnya untuk berkembang menjadi lebih baik.

Dari realitas fenomena yang digambarkan diatas menunjukkan bahwa permasalahan tersebut menarik untuk penulis teliti dengan judul Efektivitas Program Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kemiskinan di Kelurahan Tanjung Aman Kecamatan Kotabumi Selatan Lampung Utara).

C. Fokus dan Subfokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, fokus penelitian ini adalah “ Efektivitas, Program, Kesejahteraan Masyarakat dan Kemiskinan yang terjadi di Kelurahan Tanjung Aman” dan fokus penelitian tersebut dijabarkan menjadi empat subfokus sebagai berikut:

1. Efektivitas
 - a. Proses Efektivitas Peningkatan Kesejahteraan Pada Masyarakat Di Kelurahan Tanjung Aman.
 - b. Metode Efektivitas Peningkatan Kesejahteraan Pada Masyarakat Di Kelurahan Tanjung Aman.
 - c. Pola dalam Efektivitas Peningkatan Kesejahteraan yang dijalankan pada Masyarakat Di Kelurahan Tanjung Aman.
 - d. Faktor-faktor penghambat dan pendukung dalam Efektivitas Peningkatan Kesejahteraan Pada Masyarakat Di Kelurahan Tanjung Aman.
 - e. Dampak dari Efektivitas Peningkatan Kesejahteraan Pada Masyarakat Di Kelurahan Tanjung.
2. Program
 - a. Proses Program Peningkatan Kesejahteraan Pada Masyarakat Di Kelurahan Tanjung Aman.
 - b. Metode Program Peningkatan Kesejahteraan Pada Masyarakat Di Kelurahan Tanjung Aman.
 - c. Pola dalam Program Peningkatan Kesejahteraan yang dijalankan Pada Masyarakat Di Kelurahan Tanjung Aman.
 - d. Faktor-faktor penghambat dan pendukung dalam Program Peningkatan Kesejahteraan Pada Masyarakat Di Kelurahan Tanjung Aman.
 - e. Dampak dari Program Peningkatan Kesejahteraan Pada Masyarakat Di Kelurahan Tanjung Aman.
3. Kesejahteraan Masyarakat
 - a. Proses Pemerintah Dalam Mensejahterakan Masyarakat Di Kelurahan Tanjung Aman Kecamatan Kotabumi Selatan Lampung Utara

- b. Metode Pemerintah Dalam Mensejahterakan Masyarakat Di Kelurahan Tanjung Aman Kecamatan Kotabumi Selatan Lampung Utara
 - c. Pola Pemerintah Dalam Mensejahterakan Masyarakat Di Kelurahan Tanjung Aman Kecamatan Kotabumi Selatan Lampung Utara
 - d. Faktor-faktor penghambat dan pendukung Pemerintah Dalam Mensejahterakan Masyarakat Di Kelurahan Tanjung Aman Kecamatan Kotabumi Selatan Lampung Utara
 - e. Dampak dari Pemerintah Dalam Mensejahterakan Masyarakat Di Kelurahan Tanjung Aman Kecamatan Kotabumi Selatan Lampung Utara
4. Kemiskinan
- a. Pengaruh Program Peningkatan Kesejahteraan pada Tingkat Kemiskinan Masyarakat Di Kelurahan Tanjung Aman.
 - b. Proses Efektivitas Program Peningkatan Kesejahteraan Dalam Mengatasi Kemiskinan Masyarakat Di Kelurahan Tanjung Aman.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka pokok permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini yaitu Efektivitas Program Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Di Kelurahan Tanjung Aman Kecamatan Kotabumi Selatan Kabupaten Lampung Utara dengan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana Proses pemberian bantuan dari Pemerintah Daerah Lampung Utara dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat di Kelurahan Tanjung Aman?
2. Bagaimana Efektivitas Pelaksanaan Program Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Di Kelurahan Tanjung Aman Kecamatan Kotabumi Selatan Kabupaten Lampung Utara?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana proses pemberian bantuan dari pemerintah daerah lampung utara dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat di kelurahan tanjung amam?
2. Untuk mengetahui bagaimana efektivitas pelaksanaan program peningkatan kesejahteraan masyarakat di kelurahan tanjung aman kecamatan kotabumi selatan kabupaten lampung utara?

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian merupakan serangkaian kegunaan hasil penelitian, baik bagi kepentingan pengembangan program maupun kepentingan ilmu pengetahuan. Maka yang menjadi manfaat penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini di harapkan sebagai sumbangan tertulis yang akan memberi pemahaman, pengetahuan, dan gambaran utuh tentang Efektivitas Program Peningkatkan Kesejahteraan Masyarakat.

2. Manfaat Praktis

- a. Untuk mengembangkan analisis dari adanya Efektivitas Program Peningkatkan Kesejahteraan Masyarakat.
- b. Penelitian ini diharapkan berguna bagi masyarakat dikarenakan untuk mengetahui tentang bagaimana Efektivitas Program Peningkatkan Kesejahteraan Masyarakat.
- c. Penelitian dapat dijadikan untuk menambah pengalaman dan wawasan peneliti dalam penelitian yang terkait dengan Efektivitas Program Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat.

G. Kajian Terdahulu Yang Relevan

Penelitian terkait dengan topik ini tentu sudah pernah dilakukan oleh para Peneliti-Peneliti sebelumnya. Penulis Mencantumkan beberapa hasil karya ilmiah untuk membedakan penelitian ini dengan penelitian-penelitian sebelumnya, penulis juga akan memperjelas posisi penelitian ini. Adapun Penelitian-penelitian yang sebelumnya sudah didapatkan oleh penulis yaitu:

1. Skripsi Nurhaidah (2019) Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Mataram “ Efektivitas Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Pedesaan (PNPM-MPD) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Mpili Kecamatan Donggo Kabupaten Bima “. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Dengan bertujuan Mengetahui sejauh mana manfaat Program PNPM-MPD dalam memberikan modal untuk usaha masyarakat Desa Mpili Kecamatan Donggo Kabupaten Bima dan Meninjau sarana dan prasarana yang telah dibangun oleh Program PNPM-MPD untuk meningkatkan usaha masyarakat Desa Mpili Kecamatan Donggo Kabupaten Bima. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa Hadirnya Program ini telah membawa perubahan besar terhadap perkembangan ekonomi masyarakat Desa Mpili Kecamatan Donggo Kabupaten Bima. Sarana dan prasarana yang telah dibangun oleh program sangat mendukung kegiatan-kegiatan usaha yang dilakukan oleh masyarakat di Desa Mpili. Dengan adanya hasil dari program masyarakat dengan sendiri mampu mengembangkan usaha ekonomi. Jadi, dapat disimpulkan bahwa “Program PNPM-MPD mampu mendjahterakan masyarakat di Desa Mpili Kecamatan Donggo”.¹⁸ Perbedaan dan persamaan skripsi diatas dengan skripsi penulis adalah persamaan penelitian diatas dan penulis adalah meneliti mengenai efektivitas program yang dibuat Pemerintah dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan, metode penelitian menggunakan penelitian kualitatif dan perbedaannya penelitian diatas hanya meneliti satu program saja dan meneliti perkembangan ekonomi dari adanya program tersebut sedangkan peneliti meneliti beberapa program yang sudah di buat Pemerintah dan meneliti dari dampak yang ditimbulkan oleh adanya program Pemerintah ini maupun dampak ekonomi dan sosial.
2. Skripsi Khairul Anwar Saputran Nst (2019) Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara “Efektivitas Program

¹⁸ Nurhaidah, Efektivitas Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Pedesaan (PNPM-MPD) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Mpili Kecamatan Donggo Kabupaten Bima Di Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram 2019.

Keluarga Harapan (PKH) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Miskin Di Kelurahan Rambung Kecamatan Tebing Tinggi Kota Medan“ Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan bertujuan Untuk mengetahui efektifitas meningkatkan kesejahteraan keluarga miskin melalui Program Keluarga Harapan (PKH). Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Walaupun Implementasi Program Rumah Layak Huni Di Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir sudah berjalan cukup baik, namun masih terdapat berbagai macam hambatan – hambatan dalam proses pelaksanaan kegiatan tersebut. adanya ketidak transparan dalam pemilihan penerima bantuan dengan masyarakat, masih adanya masyarakat miskin yang belum mendapatkan bantuan rumah layak huni dan kurang tepatnya waktu dalam program pembangunan rumah bantuan layak huni.¹⁹ Perbedaan dan persamaan skripsi diatas dengan skripsi penulis adalah Persamaan penelitian yang ditulis oleh Khairul Anwar dengan penulis terdapat pada fenomena yang diteliti yaitu efektivitas program bantuan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Perbedaannya terletak pada teknik penelitian . Peneliti terdahulu menggunakan teknik (purposive) sedangkan penulis menggunakan teknik snowball sampling.

3. Skripsi Yuyuk Sanggara Wangi (2018) Mahasiswa Universitas Sriwijaya “ Efektivitas Program Beras Sejahtera (RASTRA) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Di Kelurahan Tanjung Raja Utara Kabupaten Ogan Ilir “ Penelitian ini menggunakan Metode Penelitian Kualitatif dengan bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis tingkat efektivitas program beras sejahtera dengan cara mengukur dan membandingkan sebelum dan sesudah program beras sejahtera dilaksanakan dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebelum adanya program beras sejahtera kesejahteraan keluarga miskin di angka 44% sedangkan kesejahteraan keluarga sesudah dilaksanakan di angka 36.20% ini

¹⁹ Khairul Anwar Saputra Nst, Efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Miskin Di Kelurahan Rambung Kecamatan Tebing Tinggi Kota Medan Di Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara 2019.

artinya tingkat efektivitas program Rastra adalah sangat tidak efektif.²⁰ Perbedaan dan persamaan skripsi diatas dengan skripsi penulis adalah Penelitian ini menggunakan Metode Penelitian yang sama yaitu Kualitatif dan meneliti seberapa efektif nya program pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat lalu perbedaannya adalah dimana skripsi yuyuk sanggara wangi mengukur dan membandingkan program pemerintah sebelum dan sesudah adanya program Pemerintah, dan penelitian ini juga meneliti hanya satu program saja yaitu program RASTRA sedangkan penelitian penulis adalah meneliti beberapa program Pemerintah seperti Program IKT, PKT, dan PNPM tidak hanya satu program saja dan peneliti tidak membandingkan program-program yang sudah dibuat oleh Pemerintah Setempat.

4. Skripsi Wulan Tika Sari (2022) Mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung “ Efektivitas Penertiban Balapan Liar Berdasarkan Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan Studi di Polsek Belitang I “ Penelitian ini menggunakan penelitian Kualitatif dengan bertujuan melihat efektivitas penertiban balapan liar di jalan raya belitang dan faktor-faktor yang menentukan efektivitas penertiban balapan liar oleh polsek belitang I. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa efektivitas penertiban kegiatan balapan liar oleh polsek belitang I berdasarkan undang-undang nomor 22 tahun 2009 tentang lalu lintas dan angkutan jalan dilakukan dengan cukup efektif, namun masing-masing indicator perlu adanya perbaikan dalam proses pelaksanaannya dan perlu mengoptimalkannya lagi.²¹ Perbedaan dan persamaan skripsi diatas dengan skripsi penulis adalah persamaan penelitian yang ditulis oleh Wulan Tika Sari dengan penulis terdapat pada metode penelitian yaitu metode penelitian kualitatif dengan pendekatan

²⁰ Yuyuk Sanggara Wangi, Efektivitas Program Beras Sejahtera (RASTRA) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Di Kelurahan Tanjung Raja Utara Kabupaten Ogan Ilir Di Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya 2018.

²¹ Wulan Tika Sari, Efektivitas Penertiban Balapan Liar Berdasarkan Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan Studi di Polsek Belitang I Di Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung 2022.

deskriptif. perbedaannya terletak pada fenomena yang di diteliti, kajian terdahulu meneliti efektivitas penertiban balapan liar, sedangkan penulis meneliti efektivitas program bantuan.

5. Skripsi Ajeng Gayatri (2022) Mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung “ Efektivitas Pelaksanaan Pemilihan Walikota Bandar Lampung Pada Masa Pandemi Covid-19 Tahun 2020 “ Penelitian ini menggunakan penelitian Kualitatif yang bersifat Deskriptif dengan bertujuan untuk mendeskripsikan Efektivitas Pelaksanaan Pemelihan Wali Kota Bandar Lampung Pada Masa Pandemi Covid-19 Tahun 2020 dalam ruang lingkup kecamatan sukarama. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Pelaksanaan Pemilihan Wali Kota Bandar Lampung Pada Masa Pandemi Covid-19 Tahun 2020 Dalam Ruang Lingkup Kecamatan Sukarama terlaksana dengan efektif terbukti dengan penyelenggaraan pemilihan wali kota yang aman menggunakan protocol Kesehatan baik dari panitia penyelenggara dan tempat pemungutan suara.²² Perbedaan dan persamaan skripsi diatas dengan skripsi penulis adalah persamaan penelitian yang ditulis oleh Ajeng Gayatri dengan penulis terdapat pada metode penelitian yaitu metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. perbedaannya terletak pada fenomena yang diteliti, kajian terdahulu meneliti Efektivitas Pelaksanaan Pemilihan Wali Kota, sedangkan penulis meneliti efektivitas program bantuan.

H. Metode Penelitian

1. Jenis Dan Sifat Penelitian

a. Jenis

Jenis penelitian yang akan dilakukan adalah metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*Field Research*) dengan menggunakan teknik snowball sampling. Metode kualitatif adalah “prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis ataupun lisan dari orang-

²² Ajeng Gayatri, Efektivitas Pelaksanaan Pemilihan WaliKota Bandar Lampung Pada Masa Pandemi Covid-19 Tahun 2020 di Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung 2022.

orang dan perilaku yang dapat diamati.” Penelitian kualitatif sebagai metode ilmiah sering digunakan oleh sekelompok peneliti dalam bidang sosial, seperti: sosiologi, anthropologi dan sejumlah penelitian perilaku lainnya, termasuk ilmu pendidikan.²³ Snowball Sampling adalah teknik pengambilan sumber data yang pada awalnya jumlahnya sedikit tersebut belum mampu memberikan data yang lengkap, maka harus mencari orang lain yang dapat digunakan sebagai sumber data. Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang sesuai dan mendalam yang mengandung makna. Makna adalah data yang sebenarnya di lapangan.

Penelitian ini dilakukan dengan terjun langsung ke Kelurahan Tanjung Aman Kecamatan Kotabumi Selatan Kabupaten Lampung Utara dan pada masyarakat yang berada di lingkungan tersebut. Guna mendapatkan data yang sesuai dengan kenyataan di lapangan.

b. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat Kualitatif Deskriptif, karena dalam penelitian ini memberikan gambaran tentang Bagaimana program bantuan sosial(BANSOS) yang di buat oleh Pemerintah dapat mengatasi Kemiskinan. Deskriptif adalah penelitian yang diarahkan untuk menemukan gejala-gejala, fakta-fakta atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat, mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu.²⁴

Penelitian ini menggunakan gambaran data yang sesuai dengan kenyataan yang terjadi yang ada di lapangan baik berupa kata-kata, gambar/foto. Catatan lapangan atau dokumen lainnya. Sebagai suatu upaya menjelaskan permasalahan yang di teliti, sehingga akan tergambar dengan jelas kondisi permasalahan yang diteliti.

²³ Lexy, j. Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005), 4

²⁴ Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada), 2015, 75

2. Sumber Data

Adapun sumber data yang digunakan adalah data primer dan sekunder.

- a. Data Primer yaitu Data mengacu pada data yang telah dikumpulkan secara langsung dari informan atau objek yang di teliti. Data yang di maksud dalam penelitian ini adalah data-data yang penulis peroleh secara langsung dengan melakukan wawancara (interview) pada para staf-staf Kelurahan Tanjung Aman dan Masyarakat sekitar Daerah Kelurahan Tanjung Aman Kecamatan Kotabumi Selatan.
- b. Data Sekunder adalah data yang telah dikumpulkan untuk tujuan selain memecahkan masalah yang dihadapi. Data ini dapat ditemukan dengan cepat. Data sekunder menurut Abdurrahman Fathoni adalah data yang sudah jadi, biasanya telah tersusun dalam bentuk dokumen, misalnya mengenai data demografis suatu daerah dan sebagainya. Data tersebut merupakan data obyektif di lapangan dan tentu nya sangat penting untuk menunjang hasil penelitian.²⁵ Dan dalam penelitian ini data yang diperoleh dari data-data yang dimiliki aparat kelurahan serta masyarakat yang berhubungan dengan fokus penelitian.

3. Informan dan Tempat Penelitian

a. Informan Penelitian

Informan penelitian dalam penelitian kualitatif merupakan narasumber yang dapat memberikan informasi tentang hal-hal yang akan dibutuhkan dalam penelitian Informan dalam penelitian ini ialah orang atau pelaku yang benar-benar tahu dan paham mengenai permasalahan, informan juga sangat penting bagi peneliti untuk mendapatkan data karena informan juga sangat penting bagi peneliti untuk mendapatkan data karena informan akan memberikan informasi secara mendalam mengenai masalah yang

²⁵ Abdurrahman Fathoni, *Metodologi Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi*, 2006, Jakarta : Rineka Cipta, 38

akan diteliti. Oleh sebab itu, peneliti dapat menentukan kriteria-kriteria informan.

Informan dalam penelitian ini menggunakan *snowball sampling*. *Snow sampling* adalah teknik pengambilan sumber data informan yang pada awalnya jumlahnya sedikit tersebut belum mampu memberikan data yang lengkap sesuai ketentuan.²⁶ Ketentuan-ketentuan ini ditentukan oleh penulis karena peneliti sebagai partisipan penelitian ini. Oleh sebab itu, peneliti dapat menentukan kriteria-kriteria informan. Pemilihan informan seperti ini lebih mempermudah dalam menangkap kelengkapan dan kedalaman data. Kriteria-kriteria informan dalam penelitian ini adalah Informan Kunci, Informan Utama, dan Informan Tambahan. Adapun informan tersebut tersusun sebagai berikut:

1) Informan Kunci:

Informan dalam penelitian sebagai Lurah Kelurahan Tanjung Aman Kecamatan Kotabumi Selatan Kabupaten Lampung Utara

2) Informan Utama:

Informan dalam penelitian sebagai masyarakat yang sudah lama tinggal di Kelurahan Tanjung Aman Kecamatan Kotabumi Selatan Kabupaten Lampung Utara

3) Informan Tambahan:

a) Informan dalam penelitian sebagai sekertaris Kelurahan Tanjung Aman Kecamatan Kotabumi Selatan Kabupaten Lampung Utara

b) Informan dalam penelitian sebagai Kasi Pemerintahan Kelurahan Tanjung Aman Kecamatan Kotabumi Selatan Kabupaten Lampung Utara

c) Informan dalam penelitian sebagai Kasi Kesra Dan Linmas Kelurahan Tanjung Aman Kecamatan Kotabumi Selatan Kabupaten Lampung Utara

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 2008, Bandung : Alfabeta, 16

Berdasarkan kriteria diatas peneliti memilih beberapa informan yang dianggap kredibel dan mampu menjelaskan pertanyaan-pertanyaan yang akan ditanyakan saat wawancara mendalam, sebagai berikut:

- 1) Octa Manda Yanti selaku Lurah Kelurahan Tanjung Aman, Peneliti menggunakan sampel Lurah dikarenakan lurah yang memiliki tanggung jawab penuh terhadap Kelurahan Tanjung Aman.
- 2) Mislinawati, S.E selaku sekertaris Kelurahan Tanjung Aman, Peneliti menggunakan sampel Sekertaris Kelurahan Tanjung Aman dikarenakan Sekertaris yang mengatur dan membuat program-program yang dijalankan terhadap Kelurahan Tanjung Aman.
- 3) Gusmiati, S.E Selaku Kasi Pemerintahan Kelurahan Tanjung Aman, Peneliti menggunakan sampel Kasi Pemerintahan Kelurahan Tanjung Aman dikarenakan Kasi Pemerintahan yang menjalankan segala program-program yang telah dibuat.
- 4) Puspita Dharma Yanti, S.E., M.M Selaku Kasi Kesra Dan Linmas Kelurahan Tanjung Aman, Peneliti menggunakan sampel Kasi Kesra dan Linmas dikarenakan Kasi Kesra dan Linmas yang menjalankan segala program-program yang telah dibuat dan dijanlankan.
- 5) Beberapa masyarakat yang sudah lama tinggal di Kelurahan Tanjung Aman peneliti menggunakan masyarakat yang ada di Kelurahan Tanjung Aman dikarenakan peneliti ingin tau bagaimana kondisi lingkungan masyarakat sebelum dan setelah adanya Efektivitas Program Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat.

Berdasarkan kriteria diatas maka informan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kurang lebih 15 orang.

b. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Tanjung Aman Kecamatan Kotabumi Selatan Lampung Utara sebagai tempat penelitian karena menurut peneliti Kelurahan Tanjung Aman ini Tempat yang strategis dalam melakuakan penelitian untuk

mengkaji dan mengetahui Efektivitas Program Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat.

4. Pendekatan Penelitian

a. Pendekatan Sosiologis

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan Sosiologis. Pendekatan Sosiologis adalah suatu pendekatan yang menerangkan suatu keadaan masyarakat yang dilengkapi dengan struktur ataupun gambaran gejala sosial yang saling berhubungan, Sosiologis dapat digunakan juga sebagai pendekatan untuk mengerti suatu agama.²⁷ Pendekatan ini dilakukan terhadap responden untuk mencaritahu Efektivitas Program Peningkatan kesejahteraan Masyarakat Di Kelurahan Tanjung Aman.

b. Pendekatan Teologis

Penelitian ini menggunakan pendekatan Teologis. Pendekatan Teologis adalah upaya memahami Agama dengan menggunakan kerangka ilmu ketuhanan yang bertolak dari suatu keyakinan bahwa wujud empirik dari suatu Keagamaan dianggap sebagai yang paling benar dibandingkan dengan yang lainnya.²⁸

5. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi.²⁹

a. Observasi

Observasi ialah pengamatan dengan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Observasi merupakan proses yang kompleks, yang tersusun dari proses

²⁷ Soerjono Soekanto, Sosiologi Suatu Pengantar, 2015, Jakarta : Rajawali Press, 157

²⁸ Abuddin Nata, Metodologi suatu islam, 2011, Cet 3, Jakarta : Raja Grafindo, 10

²⁹ Sugiyono, *Metode penelitian kualitatif, kuantitatif, dan R&D*, (Bandung:Alfabeta, 2015), 80

biologis dan psikologis. Dalam menggunakan teknik observasi yang terpenting ialah mengandalkan pengamatan dan ingatan si peneliti. Dalam hal ini penulis langsung ke lokasi penelitian dengan bertujuan untuk mendapatkan data serta melakukan pengamatan langsung tentang Efektivitas Program Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Di Kelurahan Tanjung Aman Kecamatan Kotabumi Selatan Kabupaten Lampung Utara dalam perspektif sosiologi agama. Penelitian ini adalah penelitian non partisipan yang artinya peneliti hanya mengamati dan memperoleh data dari luar tanpa ikut berpartisipasi dalam kegiatan, peneliti hanya sebagai pengamat independen.

b. Wawancara

Metode wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal dalam bentuk percakapan yang bertujuan untuk memperoleh informasi. Komunikasi ini dilakukan oleh dua orang atau lebih dalam keadaan saling berhadapan.³⁰ Dalam proses ini penulis melakukan wawancara yang tidak berstruktur yaitu melakukan wawancara yang bersifat bebas (berbincang-bincang) dengan Para staf-staf perangkat kelurahan dan masyarakat di Kelurahan Tanjung Aman. Dengan topik pembicaraan mengenai Efektivitas Program Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses pencarian data terkait hal-hal yang dapat berupa catatan, transkrip dan buku-buku, surat kabar, majalah dan sebagainya³¹. Dokumen yang tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Adapun pelaksanaan pada metode ini adalah Terkait dengan Efektivitas Program Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat sebagai salah satu sumber data yang didapat.

Setelah sumber diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dicatat dalam lapangan. Catatan lapangan

³⁰ *Ibid*, 231

³¹ *Ibid*, 240

tersebut dikumpulkan dan kemudian diambil bagian-bagian yang dianggap relevan dengan pokok permasalahan.³² Lalu mengenai data dikumpulkan berdasarkan sumber yang ada diatas, maka langkah selanjutnya adalah pengolahan data yang diproses sesuai dengan kode etik penelitian dengan cara pemeriksaan data (*editing*). Pemeriksaan data (*editing*) adalah pengecekan atau pengoreksian data yang telah terkumpul, bertujuan untuk menghilangkan kesalahan-kesalahan yang terdapat pada pencatatan dilapangan dan bersifat koreksi.

6. Teknik Analisis Data

Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Aktivitas dalam analisis data yaitu data *reduction*, data *display* dan *conclusion drawing verification*.

a. Data *Reduction* (Reduksi Data)

Proses pemilihan pemusatan perhatian, penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data yang mentah yang muncul di lapangan. Dalam hal ini data-data yang diperoleh penulis di lapangan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi yang masih kompleks kemudian direduksi dengan memilih dan memfokuskan pada hal-hal pokok.

b. Data *Display* (Penyajian Data)

sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan simpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian yang paling sering digunakan pada data kualitatif pada masa yang lalu adalah bentuk teks naratif.

c. *Concluding Drawing/Verficipation* (Penarikan kesimpulan)

Concluding Drawing atau penarikan Kesimpulan adalah intisari dari temuan penelitian yang menggambarkan pendapat-pendapat terakhir yang berdasarkan pada uraian-uraian sebelumnya atau, keputusan yang diperoleh berdasarkan metode berpikir induktif atau deduktif.

³² Mathew B. Miles And A, Micheal Huberman, Analisis Data Kualitatif, 2009, Jakarta : UI-Press, 15

Analisis data dalam penelitian ini, menyusun data yang diperoleh dari lapangan, dokumentasi dan wawancara terhadap responden atau pihak yang dapat memberikan informasi terkait penelitian. Setelah penulis memperoleh data-data dan informasi yang diperlukan dari lapangan, lalu penulis mengolahnya secara sistematis sesuai dengan sasaran permasalahan yang ada dan menganalisisnya.

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan yang menjadi langkah-langkah dalam proses penyusunan tugas akhir selanjutnya yaitu:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang penegasan judul, latar belakang masalah, focus dan sub-fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II: LANDASAN TEORI

Memuat tentang teori yang digunakan penulis untuk meneliti terkait dengan judul yang diambil oleh peneliti yaitu Efektivitas Program Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat.

BAB III: DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN DAN HASIL PENELITIAN

Pada bab ini menguraikan tentang penyajian data berupa sejarah Kelurahan Tanjung Aman, Profil Kelurahan Tanjung Aman, Kondisi Geografis dan Demografi Kelurahan Tanjung Aman Kecamatan Kotabumi Selatan Kabupaten Lampung Utara.

BAB IV: ANALISIS DATA PENELITIAN

Pada bab ini menguraikan secara rinci mengenai penelitian tentang Efektivitas Program Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat

BAB V: KESIMPULAN

Pada bab ini berisikan mengenai temuan studi berupa kesimpulan dari keseluruhan pembahasan dan saran rekomendasi dari hasil kesimpulan tersebut.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses pemberian bantuan dari pemerintah daerah lampung utara dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Kelurahan Tanjung belum sepenuhnya terealisasikan dengan baik. dengan adanya program pembangunan infrastruktur desa berperan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dilihat dari ke 15 program pembangunan hanya ada 6 program yang sangat berperan yaitu pembangunan sarana sanitasi dan kebersihan, pembangunan sarana air bersih, pembangunan sumur bor, pembangunan jalan telford, pembangunan paving block dan pembangunan jalan lapen.
2. Efektivitas pelaksanaan Program Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat di Kelurahan Tanjung Aman kecamatan kotabumi selatan kabupaten lampung utara ditandai dengan meningkatnya tingkat kesehatan, pendapatan, pendidikan dan terpenuhinya komposisi pengeluaran akan tetapi masih ada indikator kesejahteraan yang masih belum terpenuhi dengan baik yaitu perumahan. Sehingga Kelurahan Tanjung Aman berada pada tingkat kesejahteraan II.

B. Rekomendasi

Ada beberapa saran dari peneliti yang kiranya dapat dijadikan pertimbangan dan masukan untuk pihak-pihak terkait.

1. Pemerintah hendaknya selalu melihat dan meninjau kondisi masyarakatnya secara langsung untuk memberikan bantuan yang tepat bagi warganya, menciptakan lapangan pekerjaan dengan cara memberikan pembinaan terlebih dahulu berupa keterampilan dan pendampingan karena secara tidak langsung masyarakat memiliki peranan penting dalam masalah kehidupan pangan.

2. Bagi masyarakat perlu diberdayakan lagi melalui pengetahuan keterampilan agar mempunyai penghasilan lain, sehingga mampu memenuhi kebutuhan bagi keluarga baik kebutuhan pangan, sandang, papan dan kesehatan.



DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Abdurrahman Fathoni, *Metodologi Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006
- Abuddin Nata, *Metodologi suatu Islam*, Cet 3, Jakarta: Raja Grafindo, 2011
- Beni Ahmad Saebani, *Pengantar Antropologi*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2010
- Departemen Agama RI, *al- Qur'an dan Pemberdayaan Kaum Duafa*, Jakarta: Aku Bisa
- Edi Suharto, *Analisis Kebijakan Publik*, 2005, Bandung: Alfabeta, h. 34
- Ikhwan Abidin Basri, *Islam dan Pembangunan Ekonomi*, Jakarta: Gema Insani Press, 2005
- Lexy, J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005
- Lukman Ali Dkk, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi Kedua, Cetakan Ketujuh, Jakarta: Balai Pustaka, 1996
- Mardiahayati, *Desain Pembelajaran Berbasis Karakter*, Pekanbaru: Al- Mujtahadah Press, 2012
- Mathew B. Miles And A, Micheal Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, Jakarta: UI-Press, 2009
- Miftchul Huda, *Pekerjaan Sosial & Kesejahteraan Sosial*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009
- Muhammad Ridwan dan Ridwan Mas'ud, *Zakat dan Kemiskinan: Instrumen Pemberdayaan Ekonomi Umat*, 2005, Yogyakarta: UII Press, h. 71

Mudasir, *Desain Pembelajaran*, Indragiri Hulu: STAI Nurul Falah, 2012

Muhaimin, Suti'ah, dan Sugeng Listyo Prabowo, *Manajemen Pendidikan*, Jakarta: Kencana, 2009

Muhammad bin mukarram bin Ali, *Lisan Al-Arabi*, Vol. 5, Beirut: Dar Sadir, 1994

Raharjo Adisasmita, *Manajemen Pemerintah Daerah*, Yogyakarta: Geraha Ilmu, 2011

Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta: Rajawali Press, 2015

Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2015

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2008

Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian*, Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2015

Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan & Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan & Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Cet. III, Ed. II, 1994, Jakarta: Balai Pustaka, h.572

Jurnal dan Karya Ilmiah

Ajeng Gayatri, Efektivitas Pelaksanaan Pemilihan WaliKota Bandar Lampung Pada Masa Pandemi Covid-19 Tahun 2020 di Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung 2022.

Astriana WIdyastuti, Analisis Hubungan Antara Produktivitas Pekerja Dan Tingkat Pendidikan Pekerja Terhadap Kesejahteraan Warga Di Jawa Tengah Tahun 2009, Vol. 1, No. 1, (2012)

Aziza Nur Aukiya Dan Lukman Arif “Peran Dinas Koperasi Usaha Mikro Perindustrian Dan000 Perdagangan Dalam Penanganan Dampak Pandemi Covid-19 Pada Usaha Mikro Di Kabupaten

Gresik”, Jurnal Ilmiah Untuk Mewujudkan Masyarakat Madani, Vol. 8 No. 1, h 8

Iga Rosalina, “Efektivitas Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perkotaan Pada Kelompok Pinjaman Bergulir Di Desa Mantren Kec Karangrejo Kabupaten Madetaan”. Jurnal Efektivitas Pemberdayaan Masyarakat, Vol. 01 No 01 (Februari 2012)

Kartika Sunu Wati, *Modal dalam Praktik Sosial Arisan Sosialita*, Vol. 2 No. 5, (2016)

Khairul Anwar Saputra Nst, Efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Miskin Di Kelurahan Rambung Kecamatan Tebing Tinggi Kota Medan Di Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara 2019.

Nurhaidah, Efektivitas Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Pedesaan (PNPM-MPD) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Mpili Kecamatan Donggo Kabupaten Bima Di Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram 2019.

Wulan Tika Sari, Efektivitas Penertiban Balapan Liar Berdasarkan Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan Studi di Polsek Belitang I Di Fakultas Ushuluddin Universitas islam negeri Raden Intan Lampung 2022.

Yuyuk Sanggara Wangi, Efektivitas Program Beras Sejahtera (RASTRA) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Di Kelurahan Tanjung Raja Utara Kabupaten Ogan Ilir Di Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya 2018.